

KARYA TULIS ILMIAH

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RISIKO KANKER
PAYUDARA PADA WANITA DI PUSKESMAS KAMPUS
PALEMBANG TAHUN 2025**



**DIAN ANASTA POLINA
PO.71.33.2.22.017**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PROGRAM STUDI PENGAWASAN EPIDEMIOLOGI
PROGRAM DIPLOMA TIGA
TAHUN 2025**

KARYA TULIS ILMIAH

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RISIKO KANKER
PAYUDARA PADA WANITA DI PUSKESMAS KAMPUS
PALEMBANG TAHUN 2025**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Ahli Madya Kesehatan Masyarakat**



**DIAN ANASTA POLINA
PO.71.33.2.22.017**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PROGRAM STUDI PENGAWASAN EPIDEMIOLOGI
PROGRAM DIPLOMA TIGA
TAHUN 2025**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kanker payudara (*Ca mammae*) merupakan salah satu jenis kanker yang paling umum terjadi pada wanita di seluruh dunia (LMS Kemenkes RI, 2024). Kanker ini berkembang akibat pertumbuhan abnormal sel-sel pada jaringan payudara yang dapat menyebar ke organ lain jika tidak ditangani dengan tepat (WHO, 2024). Penyakit ini memiliki angka kejadian yang tinggi dan menjadi penyebab utama morbiditas serta mortalitas pada wanita (Ayele et al., 2022). Pola makan yang tidak sehat telah banyak dikaitkan dengan peningkatan risiko kanker payudara, termasuk konsumsi tinggi lemak jenuh, gula, dan makanan olahan yang dapat memicu inflamasi dan gangguan hormonal (Tsai et al., 2023).

Secara global, kanker payudara merupakan jenis kanker paling umum dengan insiden mencapai 2,3 juta kasus baru pada tahun 2020, setara dengan 11,7% dari total kasus kanker di dunia (WHO, 2024). Berdasarkan data Global Cancer Observatory (GCO), angka kematian akibat kanker payudara mencapai 685.000 kasus pada tahun yang sama, menjadikannya salah satu penyebab utama kematian akibat kanker pada Wanita (IARC, 2024). Penelitian menunjukkan bahwa pola makan memiliki kontribusi signifikan terhadap perkembangan kanker payudara, di mana diet tinggi lemak jenuh dan rendah serat dikaitkan dengan peningkatan risiko kanker payudara (Farvid et al., 2020). Sebaliknya, konsumsi makanan kaya

fitoestrogen, seperti yang ditemukan dalam diet Mediterania, dikaitkan dengan penurunan risiko kanker payudara (Turati et al., 2018).

Menurut data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) yang dilakukan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia mengalami peningkatan dari 1,4 per 1.000 penduduk pada tahun 2013 menjadi 1,79 per 1.000 penduduk pada tahun 2018 (RISKESDAS, 2018). Jenis kanker yang paling banyak terjadi pada perempuan di Indonesia adalah kanker payudara, dengan angka kejadian sebesar 42,1 per 100.000 penduduk, disusul oleh kanker serviks yang mencapai 23,4 per 100.000 penduduk (Widyawati, 2019).

Di Sumatera Selatan, khususnya Kota Palembang, laporan dari Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan menunjukkan bahwa kanker payudara merupakan jenis kanker paling umum yang diderita oleh wanita di wilayah ini. Data dari Dinas Kesehatan Kota Palembang menunjukkan tren peningkatan kasus dalam 3 Periode Waktu tahun terakhir, dengan beberapa puskesmas mencatat jumlah kasus yang tinggi. Puskesmas 5 Ilir menjadi salah satu fasilitas kesehatan dengan angka kasus tertinggi, melaporkan 29 kasus pada tahun 2019 dan meningkat menjadi 43 kasus pada tahun 2020. Puskesmas Kampus juga menunjukkan tren peningkatan signifikan, dari 22 kasus pada tahun 2018 menjadi 41 kasus pada tahun 2020, dan melonjak lagi menjadi 46 kasus pada tahun 2023. Selain itu, Puskesmas Alang-Alang Lebar mencatat 36 kasus pada tahun 2023, sementara Puskesmas Basuki Rahmat dan Puskesmas Puntikayu juga mencatat jumlah kasus yang cukup tinggi di beberapa tahun sebelumnya (Dinkes Sumsel, 2024).

Penderita kanker payudara (*Ca mammae*) menghadapi berbagai dampak fisik dan psikologis akibat penyakit serta pengobatannya. Studi Abdelatif et al. (2021) menunjukkan bahwa pemilihan metode operasi, baik *breast-conserving surgery* (BCS) maupun mastektomi, berdampak signifikan terhadap kondisi psikologis pasien, dengan pasien mastektomi lebih rentan mengalami gangguan emosional (Abdelatif et al., 2021). Selain itu, penelitian Carreira et al. (2020) mengungkapkan bahwa penyintas kanker payudara mengalami penurunan kualitas hidup dan kesehatan mental dibandingkan individu tanpa kanker. Efek samping radioterapi, seperti iritasi kulit dan hiperpigmentasi, juga berkontribusi pada penurunan kualitas hidup pasien (Carreira et al., 2021); (Fuzissaki et al., 2019). Lebih lanjut, tinjauan sistematis oleh Heidary menyoroti berbagai faktor yang mempengaruhi kualitas hidup pasien *Ca mammae*, termasuk dukungan sosial dan strategi koping (Heidary et al., 2023). Studi Liu et al. (2023) menegaskan bahwa dukungan sosial berperan sebagai mediator dalam meningkatkan kesejahteraan pasien pascaoperasi. Sementara itu, penelitian di India menunjukkan kualitas hidup pasien *Ca mammae* yang rendah akibat faktor sosial dan ekonomi (Srivast et al., 2022). Pendekatan keperawatan dalam fast-track surgery juga terbukti membantu mengurangi emosi negatif pasien (Wang et al., 2019). Secara keseluruhan, dampak *Ca mammae* sangat kompleks, mencakup aspek fisik, psikologis, dan sosial, sehingga diperlukan pendekatan holistik dalam penanganannya (Al Zaharani et al., 2019).

Faktor risiko kanker payudara dapat dikategorikan menjadi faktor yang tidak dapat diubah dan faktor yang dapat diubah. Faktor yang tidak dapat diubah meliputi predisposisi genetik, umur, dan riwayat keluarga, dengan penelitian menunjukkan

bahwa sebagian besar kematian akibat kanker payudara terjadi pada wanita di atas 40 tahun, sehingga pentingnya skrining dini (Soliman et al., 2024). Riwayat keluarga dengan kanker payudara, terutama pada keluarga sedarah, serta mutasi genetik seperti BRCA1 dan BRCA2 semakin meningkatkan risiko, sehingga diperlukan konseling genetik (Hussain et al., 2022). Sebaliknya, faktor yang dapat diubah seperti menjaga berat badan yang sehat, aktivitas fisik teratur, dan membatasi konsumsi alkohol dapat menurunkan risiko kanker payudara, terutama pada wanita pascamenopause (Bissell et al., 2020); (Sung et al., 2021). Perilaku reproduksi, termasuk umur menarke yang lebih awal, menopause yang lebih lambat, dan durasi menyusui, juga berpengaruh terhadap risiko, di mana semakin lama menyusui, semakin besar perlindungan terhadap kanker payudara (Aziz & Zangana, n.d.); (Alsolami et al., 2019). Meskipun pengetahuan mengenai faktor risiko ini sudah cukup mapan, kesadaran masyarakat masih bervariasi, dengan banyak wanita yang menyadari risiko herediter tetapi kurang memahami dampak pilihan gaya hidup (Ho et al., 2020); (Hussain et al., 2022).

Studi epidemiologi di Amerika Serikat dan negara-negara Eropa menunjukkan bahwa pola makan yang kaya akan konsumsi daging olahan, gula tambahan, dan makanan ultra-proses berkorelasi dengan tingginya angka kejadian kanker payudara (Rico-Campà et al., 2019). Penelitian lain juga menemukan bahwa kadar hormon insulin yang dipengaruhi oleh asupan karbohidrat sederhana turut berkontribusi terhadap perkembangan kanker payudara (Intan et al., 2019).

Faktor risiko seperti pola makan, obesitas, dan kurangnya aktivitas fisik berperan dalam peningkatan kasus ini, sehingga penelitian terkait hubungan pola

makan dan kanker payudara menjadi krusial dalam menentukan strategi pencegahan yang efektif (Taha & Eltom, 2018).

Penelitian terbaru menunjukkan bahwa pola makan yang tidak sehat merupakan salah satu faktor risiko yang dapat dimodifikasi untuk mengurangi insiden kanker payudara (Fentie et al., 2023). Asupan tinggi lemak jenuh, konsumsi gula berlebih, serta rendahnya konsumsi serat dan antioksidan telah dikaitkan dengan peningkatan risiko kanker payudara (Figueiredo et al., 2018).

Berdasarkan tren data yang tersedia, puskesmas yang direkomendasikan sebagai lokasi penelitian terkait kanker payudara (*Ca mammae*) di Kota Palembang adalah Puskesmas Kampus. Puskesmas Kampus memiliki jumlah kasus yang tinggi secara konsisten, terutama pada tahun 2018 (22 kasus), 2020 (41 kasus), dan 2023 (46 kasus) (Dinkes Sumsel, 2024).

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, peneliti tertarik untuk meneliti Faktor yang mempengaruhi Risiko Kanker Payudara pada Wanita di Kota Palembang, khususnya di Puskesmas Kampus.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah distribusi frekuensi kanker payudara pada wanita di Kota Palembang Tahun 2025?
2. Bagaimanakah distribusi frekuensi faktor perilaku, lingkungan, genetik, dan pelayanan kesehatan yang mempengaruhi risiko kanker payudara pada wanita di Puskesmas Kampus Palembang Tahun 2025?

3. Adakah hubungan antara faktor risiko dengan kejadian kanker payudara pada wanita di Puskesmas Kampus Palembang Tahun 2025?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketahui Faktor yang mempengaruhi risiko kanker payudara pada wanita di Puskesmas Kampus Palembang Tahun 2025.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui Distribusi frekuensi Kanker Payudara pada Wanita di Kota Palembang
- b. Diketahui distribusi frekuensi karakteristik responden (umur, pendidikan, dan pekerjaan), faktor perilaku (pola makan, aktivitas fisik, kebiasaan merokok), faktor lingkungan dan sosial ekonomi (pendapatan), faktor genetik (riwayat kanker payudara dalam keluarga), serta faktor pelayanan kesehatan (peran tenaga kesehatan) yang memengaruhi risiko kanker payudara pada wanita di Puskesmas Kampus Palembang.
- c. Diketahui hubungan antara faktor risiko dengan kejadian kanker payudara pada wanita di Puskesmas Kampus Palembang.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang epidemiologi dan kesehatan masyarakat, khususnya mengenai faktor-faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian kanker payudara. Temuan dari penelitian ini dapat memperkaya literatur ilmiah mengenai deteksi dini risiko kanker payudara melalui metode SADARI dan hubungannya dengan variabel-variabel seperti umur, pendidikan, pekerjaan, status merokok, penggunaan kontrasepsi, pola makan, serta peran tenaga kesehatan.

2. Manfaat Aplikatif

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan bagi tenaga kesehatan, pembuat kebijakan, dan masyarakat dalam upaya promotif dan preventif terhadap kanker payudara, khususnya melalui edukasi tentang faktor risiko dan pelaksanaan SADARI secara rutin. Penelitian ini juga dapat menjadi dasar perencanaan intervensi berbasis masyarakat dan penguatan peran tenaga kesehatan dalam deteksi dini kanker payudara.

3. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini berfokus pada analisis hubungan antara berbagai faktor risiko dengan kejadian kanker payudara berdasarkan hasil pemeriksaan SADARI (Periksa Payudara Sendiri) pada wanita umur 15–59 tahun di wilayah kerja Puskesmas Kampus Palembang. Faktor-faktor yang dianalisis meliputi tingkat pendidikan, status merokok, status pekerjaan, pendapatan, umur,

riwayat keluarga, penggunaan kontrasepsi hormonal, aktivitas fisik, peran tenaga kesehatan, dan pola konsumsi makanan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain studi analitik observasional dan analisis bivariat menggunakan uji Chi-Square untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel-variabel tersebut dengan risiko kanker payudara. Studi ini tidak mencakup diagnosis klinis kanker payudara secara langsung, melainkan fokus pada deteksi risiko melalui metode SADARI.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdelatif, A., Abounaggah, G., Elmesery, M., Asal, M., & Eweda, M. (2021). The Psychological Impact Of Breast-Conserving Surgery Versus Mastectomy In Egyptian Female Patients. *Journal of Surgical Sciences*, 7(4), 124–133. <https://doi.org/10.33695/jss.v7i4.408>
- Al Zaharani, A. M., Alalawi, Y., Yagoub, U., Saud, N., & Siddig, K. (2019). <p>Quality of life of women with breast cancer undergoing treatment and follow-up at King Salman Armed Forces Hospital in Tabuk, Saudi Arabia</p>. *Breast Cancer: Targets and Therapy, Volume 11*, 199–208. <https://doi.org/10.2147/BCTT.S200605>
- Alsolami, F. J., Azzeh, F. S., Ghafouri, K. J., Ghaith, M. M., Almaini, R. A., Almasmoum, H. A., Abdulal, R. H., Abdulaal, W. H., Jazar, A. S., & Tashtoush, S. H. (2019). Determinants of breast cancer in Saudi women from Makkah region: a case-control study (breast cancer risk factors among Saudi women). *BMC Public Health*, 19(1), 1554. <https://doi.org/10.1186/s12889-019-7942-3>
- Ayele, W., Führer, A., Braun, G. A., Formazin, F., Wienke, A., Taylor, L., Unverzagt, S., Addissie, A., & Kantelhardt, E. J. (2022). Breast cancer morbidity and mortality in rural Ethiopia: data from 788 verbal autopsies. *BMC Women's Health*, 22(1), 89. <https://doi.org/10.1186/s12905-022-01672-7>
- Aziz, S., & Zangana, A. (n.d.). Association between Breast Feeding And Breast Cancer: A Case Control Study in Erbil. In *Indian Journal of Forensic Medicine & Toxicology* (Vol. 14, Issue 2).
- Bissell, M. C. S., Kerlikowske, K., Sprague, B. L., Tice, J. A., Gard, C. C., Tossas, K. Y., Rauscher, G. H., Trentham-Dietz, A., Henderson, L. M., Onega, T., Keegan, T. H. M., & Miglioretti, D. L. (2020). Breast Cancer Population Attributable Risk Proportions Associated with Body Mass Index and Breast Density by Race/Ethnicity and Menopausal Status. *Cancer Epidemiology, Biomarkers & Prevention*, 29(10), 2048–2056. <https://doi.org/10.1158/1055-9965.EPI-20-0358>
- Carreira, H., Williams, R., Dempsey, H., Stanway, S., Smeeth, L., & Bhaskaran, K. (2021). Quality of life and mental health in breast cancer survivors compared with non-cancer controls: a study of patient-reported outcomes in the United Kingdom. *Journal of Cancer Survivorship*, 15(4), 564–575. <https://doi.org/10.1007/s11764-020-00950-3>
- Dinkes Sumsel. (2024). *Profil Kesehatan Dinkes Provinsi Sumsel 2024*. Dinas Kesehatan Prov. Sumsel.

- Farvid, M. S., Spence, N. D., Holmes, M. D., & Barnett, J. B. (2020). Fiber consumption and breast cancer incidence: A systematic review and meta-analysis of prospective studies. *Cancer*, 126(13), 3061–3075. <https://doi.org/10.1002/cncr.32816>
- Fentie, H., Ntenda, P. A. M., & Tiruneh, F. N. (2023). Dietary pattern and other factors of breast cancer among women: a case control study in Northwest Ethiopia. *BMC Cancer*, 23(1), 1–9. <https://doi.org/10.1186/S12885-023-11501-1/TABLES/2>
- Figueiredo, F. W. dos S., Almeida, T. C. do C., Schoueri, J. H. M., Luisi, C., & Adami, F. (2018). Association between primary care coverage and breast cancer mortality in Brazil. *PLOS ONE*, 13(8), e0200125. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0200125>
- Fuzissaki, M. de A., Paiva, C. E., Oliveira, M. A. de, Lajolo Canto, P. P., & Paiva Maia, Y. C. de. (2019). The Impact of Radiodermatitis on Breast Cancer Patients' Quality of Life During Radiotherapy: A Prospective Cohort Study. *Journal of Pain and Symptom Management*, 58(1), 92–99.e1. <https://doi.org/10.1016/j.jpainsymman.2019.03.017>
- Heidary, Z., Ghaemi, M., Hossein Rashidi, B., Kohandel Gargari, O., & Montazeri, A. (2023). Quality of Life in Breast Cancer Patients: A Systematic Review of the Qualitative Studies. *Cancer Control*, 30. <https://doi.org/10.1177/10732748231168318>
- Ho, P. J., Lau, H. S. H., Ho, W. K., Wong, F. Y., Yang, Q., Tan, K. W., Tan, M.-H., Chay, W. Y., Chia, K. S., Hartman, M., & Li, J. (2020). Incidence of breast cancer attributable to breast density, modifiable and non-modifiable breast cancer risk factors in Singapore. *Scientific Reports*, 10(1), 503. <https://doi.org/10.1038/s41598-019-57341-7>
- Hussain, I., Majeed, A., Masood, I., Ashraf, W., Imran, I., Saeed, H., Ur Rehman, A., Hashmi, F. K., Saleem, F., Akbar, M., Chaudhry, M. O., Ullah, J., & Rasool, M. F. (2022). A national survey to assess breast cancer awareness among the female university students of Pakistan. *PLOS ONE*, 17(1), e0262030. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0262030>
- IARC. (2024). *Cancer Incidence Data – Global Cancer Observatory*. https://gco.iarc.fr/today/en/dataviz/bars?mode=cancer&group_populations=1&types=0_1&sort_by=value1&sexes=2&age_end=11&age_start=4&populations=900
- Intan, S., Setiawati, Y., Yenita, Y., & Abdiana, A. (2019). Correlations Expression PTEN and Expression IGFR with Expression Ki-67 and The Grading Histopathology of Carcinoma Mammae Invasive. *Proceedings of the Proceedings of the 1st EAI International Conference on Medical And Health Research, ICoMHER November 13-14th 2018, Padang, West Sumatera, Indonesia*. <https://doi.org/10.4108/eai.13-11-2018.2283686>

- RISKESDAS. (2018). Laporan Nasional Riskesdas 2018.
- LMS Kemenkes RI. (2024). *Management Of Breast Cancer and Cancer Wound Care*. <https://Lms.Kemkes.Go.Id/Courses/1da339a1-Dbdc-4bd0-9eaa-3129be9dce57>.
- Rico-Campà, A., Martínez-González, M. A., Alvarez-Alvarez, I., De Deus Mendonça, R., De La Fuente-Arrillaga, C., Gómez-Donoso, C., & Bes-Rastrollo, M. (2019). Association between consumption of ultra-processed foods and all cause mortality: SUN prospective cohort study. *BMJ*, 365. <https://doi.org/10.1136/BMJ.L1949>
- Soliman, A., Attef, A., & Hasan, J. (2024). Risk and Protective Factors for Female Cancer Breast in Al-Dakahleya, Egypt. *The Egyptian Journal of Hospital Medicine*, 97, 3764. <https://ejhm.journals.ekb.eg/>
- Srivast, S., Srivast, A., & Tiwari, S. (2022). *Low Quality of life (QoL) in Indian breast cancer patients: a critical analysis of UP*. <https://doi.org/10.21203/rs.3.rs-80999/v2>
- Sung, H., Ferlay, J., Siegel, R. L., Laversanne, M., Soerjomataram, I., Jemal, A., & Bray, F. (2021). Global Cancer Statistics 2020: GLOBOCAN Estimates of Incidence and Mortality Worldwide for 36 Cancers in 185 Countries. *CA: A Cancer Journal for Clinicians*, 71(3), 209–249. <https://doi.org/10.3322/caac.21660>
- Taha, Z., & Eltom, S. E. (2018). The Role of Diet and Lifestyle in Women with Breast Cancer: An Update Review of Related Research in the Middle East. *BioResearch Open Access*, 7(1), 73. <https://doi.org/10.1089/BIORES.2018.0004>
- Tsai, H.-H., Yu, J.-C., Hsu, H.-M., Chu, C.-H., Chang, T.-M., Hong, Z.-J., Feng, A.-C., Fu, C.-Y., Hsu, K.-F., Dai, M.-S., & Liao, G.-S. (2023). The Risk of Breast Cancer between Western and Mediterranean Dietary Patterns. *Nutrients*, 15(9), 2057. <https://doi.org/10.3390/nu15092057>
- Turati, F., Carioli, G., Bravi, F., Ferraroni, M., Serraino, D., Montella, M., Giacosa, A., Toffolutti, F., Negri, E., Levi, F., & La Vecchia, C. (2018). Mediterranean Diet and Breast Cancer Risk. *Nutrients*, 10(3), 326. <https://doi.org/10.3390/nu10030326>
- Wang, B., Li, J., Wang, Y., Du, N., Sun, L., Xiao, H., Zhao, Y., Bao, W., & Zhang, W. (2019). Understanding the epidemiological characteristics of EV71 and CVA16 infection to aid the diagnosis and treatment of hand, foot, and mouth disease. *Journal of Medical Virology*, 91(2), 201–207. <https://doi.org/10.1002/jmv.25282>
- WHO. (2024, March 13). *Breast cancer*. <https://Www.Who.Int/News-Room/Fact-Sheets/Detail/Breast-Cancer>.

- Widyawati. (2019). *Ini Jenis Kanker Terbanyak pada Pria dan Wanita – Sehat Negeriku*. Kepala Biro Komunikasi Dan Pelayanan Masyarakat. <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/umum/20190131/1029285/jenis-kanker-terbanyak-pria-dan-wanita/>
- Zainul, A. (2023). *Derajat Kesehatan Menurut Hendrik L Blum* - www.epidemiolog.id. https://www.epidemiolog.id/derajat-kesehatan-menurut-hendrik-l-blum/?utm_source=chatgpt.com